



17 Pelaku Masih di Bawah Umur

● Dintib Tangkap 19 Orang : saat Melakukan Aksi Vandalisme

YOGYA, TRIBUN - Dua pekan sejak deklarasi gerakan "Jogja Bersih Vandalisme" pertengahan Mei lalu, Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta terus melakukan operasi pengawasaan. Dalam operasi tersebut Dintib menangkap 19 pelaku vandalisme alias corat-coret.

Dari 19 orang yang ditangkap, 17 di antaranya usianya masih di bawah umur. Para pelaku vandalisme yang berhasil ditangkap tersebut dicosok petugas di tempat yang berbeda-beda. Seluruh pelaku ditangkap saat melakukan aksinya yang dilakukan tengah malam hingga dini hari atau subuh.

"Dalam dua minggu sudah ada 19 orang pelaku yang kami amankan," jelas Kepala Bidang Pengendalian dan Operasi Dintib Yogyakarta, Totok Suryo-

noto, Selasa (3/6).

Secara rinci ia menyebutkan penangkapan pelaku vandalisme itu masing-masing dilakukan pada 18 Mei 2014. Kala itu petugas mengamankan lima or-

” Dalam dua minggu sudah ada 19 orang pelaku yang kami amankan ”

TOTOK SURYONOTO
Kepala Bidang Pengendalian dan Operasi Dintib Yogyakarta

ang yang sedang melakukan aksi corat-coret di Jalan Senopati. Selanjutnya pada 20 Mei Dintib kembali menangkap pelaku aksi corat-coret di Jembatan Kleringan. Enam orang berhasil di-

tangkap petugas di lokasi itu. Dua pelaku lainnya ditangkap saat melakukan aksinya di perempatan Gondomanan. Dintib lalu mengamankan dua orang yang kedatangan sedang memasang pamflet tak berizin di Jalan Margo Utomo. Dua pelaku yang berstatus sebagai mahasiswa luar daerah juga ditangkap petugas ketika

■ Bersambung ke Hal 14

sedang corat-coret di sekitar Fojok Beteng Timur serta dua pelaku corat-coret di Jalan Margo Utomo.

Mengecat
Dua pelaku berusia di atas 17 tahun yang ditangkap, diproses hingga pengadilan dan dikenakan tindakan pidana ringan (tipiring). Sedangkan 17 lainnya yang masih di bawah umur mendapatkan pembinaan dari Dintib Yogyakarta. Guru sekolah dan orangtua mereka juga didatangkan. Pelaku diminta membuat surat pernyataan untuk tidak lagi mengulangi tindakannya

tersebut. Sebagai bentuk tanggung jawab atas perbuatannya, semua pelaku juga diminta mengecat ulang atau membersihkan sasaran aksi corat-coret yang mereka lakukan. Seluruh biaya pembelian cat ditanggung pelaku vandalisme sebagai bagian dari pembinaan.

Totok mengungkapkan dalam aksi pengawasan tindakan vandalisme, sebenarnya Dintib bisa menangkap lebih banyak pelaku. Namun enam pelaku di antaranya melarikan diri saat akan ditangkap.

Sementara itu, terkait de-

ngan upaya penindakan. Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidihartana menyebutkan, pihaknya sedang berkomunikasi dengan Pengadilan Negeri (PN) terkait pengadilan anak di bawah umur. Mengingat saat ini banyak pelaku vandalisme yang usia di bawah umur. Nurwidihartana menyebutkan sebenarnya pelaku vandalisme yang berusia kurang dari 17 tahun bisa disidangkan untuk sanksi tindak pidana ringan apabila PN Yogyakarta sudah memiliki mekanisme peradilan anak. Ia menyebut, rencananya

mulai akhir Juli akan ada peradilan anak di PN Kota Yogyakarta. "Jika itu sudah dituncurkakan, maka pelaku vandalisme bisa dikenakan tindakan pidana ringan," katanya.

Sebagai bentuk edukasi gerakan "Jogja Bersih Vandalisme" ditindaklanjuti setiap Jumat dan Minggu. Tiap Jumat dilaksanakan aksi Jumat Bersih dimana para pegawai di lingkungan Pemkot Yogyakarta melakukan kegiatan bersih-bersih corotan. Sementara tiap Minggu dilaksanakan Minggu Bersih vandalisme yang akan di lakukan di tingkat wilayah.(dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005